ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil lapangan tentang "Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan *Ujrah Deposit Box* Pada Produk Pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.". Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan 1. Bagaimana penerapan *ujrah* deposit box pada pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya ? 2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap penerapan *ujrah deposit box* pada pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan nasabah dan manager selaku pihak yang terlibat dalam penerapan *ujrah deposit box* pada pembiayaan *ARRUM* di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. Kemudian dianalisis mengunakan teknik deskripsif dan verefikatif. Teknik Deskriptif, yaitu mendiskripsikan secara cermat dan selengkap mungkin data lapangan mengenai penerapan *ujrah deposit box* pada pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. Teknik Verifikatif yaitu menverifikasikan (menguji) keselarasan penerapan *ujrah deposit box* pada pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dengan hukum Islam.

Hasil penelitian ini menyimpulan bahwa Penerapkan *ujrah deposit box* pembiayaan *ARRUM* oleh Pegadaian Syariah cabang Blauran Surabaya menggunakan akad *qard* dimana pihak pegadaian memberikan hutang kepada nasabah dan nasabah memberikan jaminan berupa BPKB kendaraan yang dimiliki nasabah untuk disimpan dalam *deposit box*. Dengan menggunakan prosentase dari pokok hutang (*qard*) yang dimiliki nasabah sebagai takaran *ujrah* sewa *deposit box*. Dalam hukum Islam menggenai *ujrah deposit box* dalam pembiayaan *ARRUM* menjadi bervariasi sesuai besaran jumlah hutang (*qard*) nasabah walaupun barang yang disimpan sama-sama berbentuk BPKB. Akibatnya, *ujrah* menjadi hanya sekedar nama (simbul), karena sejatinya yang terjadi adalah pembebanan tambahan pada pembayaran hutang (bunga) yang dilarang dalam hukum Islam.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, kepada Pegadaian Syariah Cadang Blauran Surabaya dalam menerapkan pembiayaan *ARRUM* sebagai takaran untuk mentukan tarif *ijārah* sebagai tempat penyimpanan barang jaminan hutang yang mengunakan prosentase pokok hutang, penulis sarankan untuk tidak menetukan *ujrah deposit box* berdasarkan prosentase pokok hutang nasabah, melainkan dengan menyesuaikan *ujrah* murni dengan konsenkuwensi nilai *ujrah*nya sama. Untuk penyimpanan barang-barang jaminan yang sama walaupun pokok hutangnya berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id